

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah *Good Corporate Governance* (GCG), profitabilitas, dan *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Berdasarkan pendahuluan, kajian teori, dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dewan komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya proporsi dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan bukan merupakan jaminan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik dan tidak terjadi kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan.
- 2) Dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Jumlah dewan direksi suatu perusahaan disesuaikan dengan kondisi perusahaan tersebut, berarti pengelolaan yang dilakukan oleh dewan direksi semakin baik maka kinerja perusahaannya akan meningkat. Keberadaan dewan direksi tersebut juga dianggap meningkatkan pelayanan perusahaan dan menunjukkan tata kelola yang baik telah dilakukan oleh perusahaan tersebut.

- 3) Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penurunan profitabilitas yang dialami oleh perusahaan sektor pertambangan selama 6 tahun terakhir tidak dapat menjadi tolak ukur yang tepat bagi nilai perusahaan karena penurunan yang signifikan dalam profitabilitas jelas menggambarkan ketidakefektifan perusahaan dalam mengelola asset mereka.
- 4) *Leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya. Penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, sehingga proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya peningkatan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan.
- 5) Secara simultan variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan terkait dengan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan menggunakan jenis perusahaan yang berbeda dan memakai ruang lingkup sampel yang luas. Selain itu, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan hendaknya juga mampu meningkatkan profitabilitas serta tata kelola perusahaan sehingga kinerja keuangan menjadi baik dimata investor.

3) Bagi Investor

Dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memberikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, penghematan pajak, fluktuasi nilai tukar dan keadaan pasar modal.